Sukses Tekan Kasus KDRT dan Kekerasan Anak, Bupati Irsyad Yusuf Diganjar Predikat Kepala Daerah Inovatif 2019

Jumat, 23 Agustus 2019

Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, kembali meraih predikat Kepala Daerah Inovatif 2019 untuk kategori Pelayanan Masyarakat. Predikat ini diberikan berkat keberhasilannya dalam menekan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak melalui Inovasi SAKERA JEMPOL. Inovasi ini telah terbukti efektif dalam menurunkan angka kekerasan terhadap perempuan dan anak hingga 50%.

Penghargaan tersebut diserahkan oleh Dirjen Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri, Akmal Malik, kepada Bupati Irsyad Yusuf di Padang. Pemimpin Redaksi KORANSINDO, Djaka Susila, memuji kemajuan yang diraih Kabupaten Pasuruan di berbagai bidang, terutama dalam pelayanan masyarakat.

Inovasi SAKERA JEMPOL tidak hanya diakui secara nasional, tetapi juga meraih pengakuan internasional dengan keikutsertaannya dalam United Nation Public Service Awards (UNPSA) 2019. Bupati Irsyad Yusuf menegaskan bahwa penghargaan bukan tujuan utama, melainkan motivasi untuk terus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan telah menerapkan berbagai program untuk menekan kekerasan terhadap perempuan dan anak. Setiap desa dilengkapi pos pendampingan pelaporan kekerasan, dan anggaran desa dialokasikan untuk sosialisasi dan edukasi. Pemerintah menggandeng berbagai pihak, termasuk tokoh masyarakat, untuk mencegah kekerasan terhadap perempuan dan anak.

Sejak tahun 2013, kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kabupaten Pasuruan telah menurun secara signifikan. Inovasi SAKERA JEMPOL, yang meliputi program-program seperti Hotline Jempol dan Four Past, telah terbukti efektif dalam mengatasi masalah ini.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.